

**ANALISIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA
MATA PELAJARAN PKN DI SD N 1 PINANG JAYA
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**NUR INTAN PRATIWI
NPM. 1911100153**

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA
MATA PELAJARAN PKN DI SD N 1 PINANG JAYA
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Pembimbing I : Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum

Pembimbing II : Ayu Reza Ningrum, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi di tingkat sekolah dasar masih mengalami banyak kesulitan, banyak pendidik yang mengalami kesulitan dalam mengkolaborasikan konten atau isi, proses dan produk atau hasil akhir dalam kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. SDN 1 Pinang Jaya Bandar Lampung menjadi salah satu sekolah dasar di Kota Bandar Lampung yang telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada beberapa tingkatan kelas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKN di tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menjelaskan mengenai pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKN di SDN 1 Pinang Jaya Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan teknik yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKN kelas V di SDN 1 Pinang Jaya Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik, dapat dilihat dari cara pendidik melakukan tahap awal meliputi: perencanaan pembelajaran, persiapan peran pendidik sebagai fasilitator dan motivator pembelajaran. Tahap pelaksanaan meliputi: pelaksanaan asesmen diagnostik awal dari segi kognitif dan non kognitif, diferensiasi konten meliputi memanfaatkan berbagai sumber atau materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Diferensiasi proses meliputi penggunaan kontrak belajar, pemberian pertanyaan pemantik, kegiatan berjenjang, pemberian durasi waktu, dan pemvariasian proses pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik. Diferensiasi produk didominasi dengan pemberian tes tertulis dan lisan, pemberian tugas berbasis proyek belum terlihat. Tahap evaluasi pendidik lakukan dengan penilaian formatif dan sumatif.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Berdiferensiai, Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

ABSTRACT

The implementation of differentiated learning at the elementary school level still experiences many difficulties, many educators experience difficulty in collaborating on content, processes and products or final results in learning activities that are tailored to the needs of students. SDN 1 Pinang Jaya Bandar Lampung is one of the elementary schools in Bandar Lampung City that has implemented differentiated learning at several grade levels. This research aims to determine the application of differentiated learning in PKN subjects at the elementary school level.

This research uses descriptive qualitative research. This research explains the implementation of differentiated learning for PKN students at SDN 1 Pinang Jaya Bandar Lampung. Data collection techniques are observation, interviews, documentation, primary data and secondary data. Data analysis techniques use techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Test the validity of the data using source triangulation, technical triangulation, and time triangulation.

The conclusion of this research is that the implementation of differentiated learning in class V PKN subjects at SDN 1 Pinang Jaya Bandar Lampung has been implemented well, it can be seen from the way educators carry out the initial stages including: learning planning, preparation for the role of educators as facilitators and motivators of learning. The implementation stage includes: carrying out initial diagnostic assessments from a cognitive and non-cognitive perspective, content differentiation including the use of various sources or learning materials that are tailored to the needs of students. Process differentiation includes the use of learning contracts, providing trigger questions, tiered activities, providing time duration, and varying the learning process to suit students' learning styles. Product differentiation is dominated by giving written and oral tests, giving project-based assignments is not yet visible. The educator evaluation stage is carried out with formative and summative assessments.

Keywords: *Independent Curriculum, Differentiated Learning, Citizenship Education (PKN)*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Intan Pratiwi
NPM : 1911100153
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**ANALISIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PKN DI SDN 1 PINANG JAYA BANDAR LAMPUNG**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, Mei 2024
Penulis



Nur Intan Pratiwi
NPM. 1911100153



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721) 703289

PERSETUJUAN


**Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada
Mata Pelajaran PKN Di SD N 1 Pinang Jaya
Bandar Lampung**
Nama : Nur Intan Pratiwi
NPM : 1911100153
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Telah Di Munaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum.
NIP. 196109201989032002


Ayu Reza Ningrum, M.Pd.
NIP.199403252019031012

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.
NIP. 196810201989122003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PKN Di SD N 1 Pinang Jaya Bandar Lampung**, disusun oleh: **Nur Intan Pratiwi, NPM: 1911100153**, Jurusan **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah pada hari/tanggal: **Senin, 27 Mei 2024** pukul **10.00-12.00 WIB**.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang

: Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.

(......)

Sekretaris

: Yuliyanti, M.Pd.I.

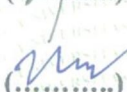
(......)

Penguji Utama

: Nurul Hidayah, M.Pd

(......)

Penguji Pendamping I : Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum.

(......)

Penguji Pendamping II: Ayu Reza Ningrum, M.Pd.

(......)



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Muhammad Diana, M.Pd

0828 1988032002

MOTTO

أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.”

(Q. S. Al-Hujurat: 13)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah, dengan rasa syukur yang mendalam penulis haturkan kepada Allah SWT atas karunia, rahmat, dan hidayah-Nya. Sehingga diberikan kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. dengan penuh rasa syukur dan tulus ikhlas ku persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih kepada:

1. Orang hebat yang paling berjasa yaitu kedua orang tua tercinta Bapak Wagino (Alm) dan Ibunda Suprpti yang telah membesarkan, mendidik, menyayangi, dan berjuang untuk saya. Terimakasih telah memberikan seluruh kasih sayang, bimbingan, dukungan moril dan materil, dukungan doa yang tiada henti dipanjatkan untuk kesuksesan saya di dunia maupun di akhirat.
2. Kakakku dan kakak iparku tersayang Masnur Permata Yansyah dan Mba Bela, serta adik-adukku tersayang Nur Mega, Nur Malik, dan Nurra, terima kasih atas semangat, canda tawa, kasih sayang, dan persaudaraan yang selama ini diberikan. Semoga kita dapat membuat kedua orang tua selalu tersenyum bahagia serta menjadi anak dengan pribadi yang baik.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang saya banggakan

RIWAYAT HIDUP

Nur Intan Pratiwi lahir di Bandar Lampung, tepatnya pada tanggal 15 agustus 2001 anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Wagino (Alm) dan Ibu Suprapti. Penulis bertempat tinggal di Jl. Marga RT.03, Kelurahan Sumberrejo, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung. Penulis menjalani pendidikan dasar di SD N 2 Sumberrejo (2007-2013), dan melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMPN 13 Bandar Lampung (2013-2016). Melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMAN 7 Bandar Lampung (2016-2019).

Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR) di Desa Sabah Balau, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MI Mathla'ul Anwar Sinargading Bandar Lampung, dan menyelesaikan penelitian di SDN 1 Pinang Jaya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta mempermudah semua urusan penulis. Shalawat teriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat ridho dari Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Bapak Prof. Wan Jamaludin, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Deri Firmansah, M.Pd. selaku Sekertaris Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ayu Reza Ningrum M.Pd selaku Dosen Pembimbing II atas ketulusan hati dan keikhlasannya dalam memberikan arahan dan bimbingan serta dukungan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan

Lampung yang telah meminjamkan buku-buku nya guna menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Rika Aprilia, M.Pd.I. Selaku Kepala Sekolah SDN 1 Pinang Jaya beserta jajarannya yang telah memberikan bantuan, arahan dan motivasi serta nasihatnya hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Rekan-rekan PGMI kelas F19 yang telah memberikan semangat dan ide selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Semoga kita tetap kompak dan terjaga silaturahmiya dengan baik.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi atas pembuatan skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis, baik itu bimbingan, saran, nasihat dan semua kontribusi dibalas oleh Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal'alamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kepada pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun sehingga penelitian ini akan lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung,
Penulis

2024

Nur Intan Pratiwi
NPM. 1911100153

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Fokus Dan Sub Fokus	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	23

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN).....	25
1. Pengertian Pembelajaran PKN.....	25
2. Tujuan Pembelajaran PKN	26
3. Landasan Pendidikan Kewarganegaraan	27
4. Ruang Lingkup Pembelajaran PKN	28
B. Kurikulum Merdeka	29
1. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	29
2. Tujuan dan Fungsi Kurikulum Merdeka.....	32
3. Landasan Hukum Kurikulum Merdeka	34
4. Keunggulan dan Karakteristik Kurikulum Merdeka.....	35
5. Pengorganisasian Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka.....	38
C. Pembelajaran Berdiferensiasi	41
1. Pengertian Pembelajaran Berdiferensias.....	41

2.	Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi	43
3.	Prinsip-Prinsip Pembelajaran Berdiferensiasi.....	43
4.	Karakteristik Pembelajaran Berdiferensiasi.....	48
5.	Komponen-Komponen Pembelajaran Berdiferensiasi....	49
D.	Tahapan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi.....	52
1.	Tahap Awal.....	52
2.	Tahap Pelaksanaan.....	58
3.	Evaluasi.....	64

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Objek	65
1.	Sejarah SD N 1 Pinang Jaya	65
2.	Visi dan Misi SD N 1 Pinang Jaya	67
3.	Data Pendidik dan Karyawan	67
4.	Data Peserta didik	69
5.	Sarana dan Prasarana	70
6.	Program Pembelajaran.....	71
B.	Penyajian Fakta dan Data.....	72

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A.	Analisi Data Penelitian.....	87
B.	Temuan Penelitian.....	93

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	101
B.	Saran.....	102

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pedoman Instrumen Observasi	18
Tabel 2 Pedoman Instrumen Wawancara	19
Tabel 3 Pedomen Instrumen Dokumentasi.....	20
Tabel 4 Profil SD N 1 Pinang Jaya Bandar Lampung	65
Tabel 5 Data Pendidik dan Karyawan SD N 1 Pinang Jaya Bandar Lampung	68
Tabel 6 Jumlah Peserta didik Berdasarkan jenis kelamin	69
Tabel 7 Jumlah Peserta didik Berdasarkan Usia	69
Tabel 8 Jumlah Peserta didik berdasarkan Tingkatan	70
Tabel 9 Sarana dan Prasarana.....	70
Tabel 10 Program Pembelajaran	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perangkat Pembelajaran	74
Gambar 2 Peran Pendidik Sebagai Fasilitator Pembelajaran Dikelas.....	76
Gambar 3 Peran pendidik Sebagai Motivator Pembelajaran Dikelas.....	77
Gambar 4 Pelaksanaan Diferensiasi Konten Dikelas	80
Gambar 5 Pelaksanaan Diferensiasi Proses Dikelas.....	82
Gambar 6 Pelaksanaan Diferensiasi Produk Dikelas	83
Gambar 7 Pelaksanaan Evaluasi Dikelas	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Sekolah	113
Lampiran 2 Validasi Instrumen Penelitian	114
Lampiran 3 Hasil Observasi	115
Lampiran 4 Hasil Wawancara	119
Lampiran 5 Lembar Asesmen Diagnostik	126
Lampiran 6 Lembar Asesmen Formatif	128
Lampiran 7 Lembar Asesmen Sumatif	130
Lampiran 8 Dokumentasi	131



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Tahap awal untuk memberikan gambaran jelas terhadap pokok bahasan skripsi ini, terlebih dahulu perlu dijelaskan pengertian kata-kata penting yang terdapat di dalam judul **“Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di SD N 1 Pinang Jaya Bandar Lampung”**. Penegasan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Berdiferensiasi

Menurut Tomlison menjelaskan pembelajaran berdiferensiasi merupakan serangkaian usaha yang disusun secara sistematis untuk menyesuaikan proses belajar mengajar di kelas dalam memenuhi seluruh kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda.¹ Sejalan dengan pendapat tersebut Fox dan horfan menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah proses pembelajaran di mana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, minat dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya.²

2. Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

PKN dalam kurikulum berbasis kompetensi diartikan sebagai salah satu mata pelajaran yang terfokus pada pembentukan diri yang bersal dari keberagaman dilihat dari berbagai aspek seperti agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warganegara yang cerdas, terampil

¹Sigalingging Ropin, *Guru Penggerak Dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka Menciptakan Pembelajaran Sesuai Kebutuhan Anak*, 1 ed (Bandung: Tata Akbar, 2022), 59.

²Mariati Purba dkk., *Naskah Akademik Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud Merdeka Belajar*, 1 ed (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2021), 59.

dan berkarakter sesuai yang diamanatkan dalam Pancasila dan UUD 1945. Nu'man somantri Pendidikan Kewarganegaraan merupakan program pendidikan yang berisikan demokrasi politik, diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya dan melibatkan pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah masyarakat dan orang tua diproses untuk melatih para peserta didik berpikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis dengan mempersiapkan kehidupan yang demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.³

B. Latar Belakang

Belajar menjadi salah satu unsur yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, hal ini terjadi karena didalam sebuah pembelajaran terdapat serangkaian kegiatan yang dilakukan pendidik dalam upaya mewujudkan proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan keahlian, akhlak, pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.⁴ Upaya pendidik yang dilakukan sadar dalam membantu peserta didik agar dapat belajar sesuai dengan minat dan kebutuhannya disebut dengan pembelajaran. Membangun generasi yang cerdas dan berkarakter telah dijelaskan dalam QS. An-Nisa ayat 9

وَلِيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: "*Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka, oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar (Q. S. An-Nisa: 9).*"

³Awiria dan Nur Latifah, *Pembelajaran PKN SD*, 1 ed (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019), 1.

⁴Lalu Moh. Fahri and Lalu A. Hery Qusyairi, "Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran", *Palapa* 7, no. 1 (2019), 149–66 <<https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>>.

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa pentingnya pendidikan serta pembinaan taqwa dalam mempersiapkan generasi penerus yang baik dan kuat dilihat dari berbagai aspek seperti ilmu pengetahuan keagamaan dan akhlak. Peserta didik memiliki kebutuhan dan karakteristik yang berbeda-beda dilihat dari berbagai aspek seperti kesiapan belajar, minat, gaya belajar, dan bakat yang harus diperhatikan agar tercipta sebuah proses pembelajaran yang efektif. Terdapat banyak sekali mata pelajaran didalam sebuah proses pembelajaran, salah satunya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN).

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.⁵ Saidurrahman menjelaskan Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan pendidikan demokratis yang bertujuan mempersiapkan warga negara untuk dapat berfikir kritis dan bertindak demokratis, melalui serangkaian kegiatan yang menanamkan kesadaran kepada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang dapat menjamin hak-hak masyarakat.⁶ PKN menjadi satu mata pelajaran yang penting dalam membantu peserta didik memahami, mengerti serta mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban sebagai warga negara, memiliki kemampuan intelektual yang tinggi, terampil dalam segala bidang, memiliki sikap, sifat dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pembelajaran PKN memiliki beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan yaitu pembelajaran PKN mengajarkan Pendidikan konsep, nilai, moral dan norma dalam membentuk karakter sehingga mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dan UUD pada kehidupan sehari-hari.⁷ Pembelajaran

⁵Feri Tirtoni, *Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar*, 1 ed (Yogyakarta: CV. Buku Baik, 2016), 69.

⁶Ina Magdalena, Ahmad Syaiful H, Fadlatul Ramadhan, "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang", *Pendidikan dan Sains* 2, no. 3 (2020): 418-430, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

⁷Sadya Santosa, Zaenuri, "Analisis Materi Pendidikan dan Kewarganegaraan (PKN) di SD/MI", *Pendidikan dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 1495-1504.

PKN penting dalam membentuk generasi penerus yang cerdas dan berkarakter. Faktanya penerapan pembelajaran PKN di dalam kelas masih belum maksimal. Bego dkk., menjelaskan kendala pendidik dalam pembelajaran PKN yaitu kualitas pendidikan yang masih rendah, kurikulum yang selalu berubah, kurangnya jam pelajaran, fasilitas pendukung yang kurang memadai, dan kesejahteraan pendidik yang masih rendah.⁸

Sejalan dengan pendapat di atas Abhi dkk., menjelaskan bahwa proses pembelajaran PKN di dalam kelas masih menggunakan kurikulum yang mengarahkan peserta didik untuk dapat menghafal materi yang diberikan. Permasalahan ini terjadi sebab satuan pendidikan belum dapat mengembangkan kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik dari peserta didik.⁹ Pembelajaran PKN hadir dengan tujuan untuk membentuk keterampilan intelektual, keterampilan berpartisipasi dalam setiap kegiatan kewarganegaraan dan memiliki karakter kewarganegaraan yang kuat untuk menjadi generasi penerus yang cerdas dan berkarakter.¹⁰ Bahri dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kurikulum memiliki posisi strategis karena kurikulum merupakan deskripsi dari visi, misi, dan tujuan pendidikan sebuah bangsa. Berdasarkan hal tersebut menjadikan kurikulum sebagai sentral muatan-muatan nilai yang akan ditransformasikan kepada peserta didik. Arah dan tujuan kurikulum Pendidikan akan mengalami pergeseran dan perubahan seiring dengan dinamikan perubahan sosial yang disebabkan oleh berbagai faktor, karena

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Materi+Pendidikan+dan+Kewarganegaraan+%28PKN%29+Di+SD%2FMI&btnG=#d=gs_qabs&t=1690640880905&u=%23p%3DRgxxXNcEnhAJ

⁸Eka Yuni Lestari, "Refleksi 75 Tahun Indonesia Merdeka: Dinamika Pendidikan Kewarganegaraan", *Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 8, no.3 (2020): 91, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpp>.

⁹Abhi Rachma Ramadhan, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PPKn Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di SMP Labschool Jakarta", *Ideas: Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 9, no.2 (2023): 417–26, <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i2.1278>.

¹⁰Mia Muyasaroh Tanto, Aljauharie Tantowie, and Sri Meidawaty, "Pendidikan Anak Usia Sd/Mi Dalam Perspektif Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 9 (Analisis Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab)", *Tarbiyah Al-Aulad* 4, no. 2 (2019): 83, <http://riset-iaid.net/index.php/TA>.

sifatnya yang dinamis dalam menyikapi perubahan kurikulum mutlak harus flaksibel dan futuristik.¹¹

Bahri dalam Hamalik menegaskan bahwa kurikulum bukanlah sesuatu yang statis dan harus selalu disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan, masyarakat dan individu. Kurikulum harus terus mengalami perubahan dan penyesuaian agar tetap relevan serta efektif dalam mendukung proses pembelajaran peserta didik. Alrizka Hairi Dilfa dkk., menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum dirancang dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik dan Masyarakat agar memberikan hasil yang sesuai harapan, selain itu pengembangan kurikulum penting untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.¹² Upaya yang disiapkan pemerintah untuk dapat mengkoordinir kebutuhan peserta didik yaitu dengan mengembangkan konsep kurikulum yang berbasis Merdeka atau disebut Kurikulum Merdeka. Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan tentang keharusan Menyusun kurikulum yang terdiversifikasi sesuai dengan karakteristik daerah, satuan Pendidikan, dan peserta didik. Kurikulum Merdeka hadir dengan berbagai kebaruaran konsep yang mengarah pada kepentingan peserta didik, salah satu focus Kurikulum Merdeka Belajar adalah pembelajaran dengan paradigma baru, dirancang berdasarkan prinsip pembelajaran yang terdiferensiasi sehingga peserta didik dapat belajar dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya.¹³

Pembelajaran berdiferensiasi adalah serangkaian usaha yang disusun secara sistematis untuk menyesuaikan proses belajar mengajar di kelas dalam memenuhi seluruh kebutuhan peserta

¹¹Dwi Utari dan Akhmad Muadin, "Penerapan Pembelajaran Abad-21 Di Sekolah Dasar Dalam Mencapai Target Dan Tujuan Kurikulum Merdeka", Pendidikan Islam Al-Ilmi 6, no. 1 (2023), 117. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i1.2493>.

¹²Alrizka H, D, dkk., *Pengembangan Dan Implemetasi Kurikulum Merdeka*, 2 ed (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 11, 5.

¹³Sarlin Patiliana, "Sekolah Penggerak Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan", *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 5.1 (2021), 229. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1069>.

didik yang berbeda-beda.¹⁴ Pembelajaran berdiferensiasi mengutamakan pemikiran bahwa setiap peserta didik memiliki minat, potensi dan bakat yang berbeda-beda. Peran pendidik dalam hal ini yaitu pendidik harus mampu mengkolaborasikan perbedaan yang dimiliki peserta didik dengan strategi, metode dan media pembelajaran yang tepat.¹⁵ Pembelajaran berdiferensiasi memberikan kebebasan kepada pendidik untuk dapat memodifikasi isi atau konten pembelajaran, proses dan produk atau hasil dari pembelajaran yang telah diajarkan dengan tetap memperhatikan tingkat kesiapan, minat dan gaya belajar peserta didik. Penggunaan pembelajaran berdiferensiasi akan menjadi penerapan kurikulum yang fleksibel untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah.¹⁶ Pembelajaran berdiferensiasi bukanlah suatu pendekatan atau metode yang baru dalam dunia pendidikan. Pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu faktor pendukung dalam mewujudkan Merdeka belajar, dikarenakan pembelajaran berdiferensiasi memfasilitasi peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara natural dan efisien dengan pendidik yang mampu mengkombinasikan penggunaan metode, media dan strategi pembelajaran yang dibutuhkan.¹⁷ Pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu cara dalam menunjang terwujudnya tujuan kurikulum merdeka belajar yaitu menanamkan pencapaian karakter profil pelajar pancasila pada peserta didik yang dikembangkan melalui pembelajaran berbasis proyek, selain

¹⁴Sigalingging Ropin, *Guru Penggerak Dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka Menciptakan Pembelajaran Sesuai Kebutuhan Anak*, 1 ed (Bandung: Tata Akbar, 2022), 59.

¹⁵Benny Anggara and others, "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Hypothetical Learning Trajectory", 5 (2023), 45–58.
<https://www.abdiwiralodra.unwir.ac.id/index.php/abdi/article/view/91>.

¹⁶Mariati Purba dkk., *Naskah Akademik Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud Merdeka Belajar*, 1 ed (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2021), 4.

¹⁷Kurniati lenny dkk., "Analisis Kesiapan Guru SMP Di Demak Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka", *Jurnal Educatio* 2, no. 6 (2023), 2683–92.
<http://bajangjournal.com/index.php/JCI>.

itu pembelajaran berdiferensiasi mengkoordinir keberagaman yang dimiliki peserta didik.¹⁸

Pembelajaran berdiferensiasi sendiri memiliki beberapa karakteristik yaitu bersifat proaktif, menekankan kualitas dari pada kuantitas, berakar pada asesmen, menyediakan berbagai pendekatan dalam konten proses pembelajaran produk yang dihasilkan dan lingkungan belajar, berorientasi pada peserta didik, campuran dari pembelajaran individu dan klasikal, dan bersifat hidup.¹⁹ Pembelajaran berdiferensiasi dengan segala aspeknya harus bisa diterapkan pada semua mata pelajaran termasuk Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Pemberian pembelajaran PKN pada jenjang Sekolah Dasar akan membentuk kepekaan dan tanggung jawab yang akan bermanfaat dalam memecahkan segala permasalahan sosial yang ada dengan cerdas sesuai peran dan fungsi warga negara. Pembelajaran PKN yang dikolaborasikan dengan pembelajaran berdiferensiasi akan memberikan pengalaman belajar yang menarik sehingga peserta didik tidak hanya mengingat atau menghafal tetapi memahami dan mengimplementasikan dengan baik materi yang telah diberikan selama proses pembelajaran.²⁰

Penelitian ini akan membahas lebih dalam terkait implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada tingkatan sekolah dasar. SDN 1 Pinang Jaya Bandar Lampung menjadi salah satu sekolah dasar yang telah mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Berdasarkan hasil pra penelitian, peneliti memperoleh keterangan bahwa SDN 1 Pinang Jaya Bandar Lampung telah menerapkan

¹⁸Dwi Utari, Akhmad Maudin, "Peranan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar dalam Mencapai Target dan Tujuan Kurikulum Merdeka", *Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, no.1 (2023): 116-123. <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi/article/view/2493>.

¹⁹Mariati Purba dkk, *Naskah Akademik Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Difrentiated Instruction) pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud Merdeka Belajar*, 1 ed (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2021), 28-29.

²⁰Anindita Putri Kirani and Fatma Ulfatun Najicha, "Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pedoman Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Mendatang", *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 2 (2022), 767-73 <<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2391>>.

pembelajaran berdiferensiasi selama kurang lebih 2 semester. Peneliti juga menemukan masih banyaknya pendidik yang mengalami kesulitan dalam mengkolaborasikan konten atau isi, proses, dan produk atau hasil akhir dalam kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pelatihan-pelatihan yang telah diberikan kepada pendidik nyata belum cukup dalam mengembangkan pengetahuan pendidik mengenai pembelajaran berdiferensiasi, masih banyak pendidik yang belum memahami terkait implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan baik.²¹ Pemahaman pendidik yang masih rendah mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi dan minimnya pelatihan atau sosialisasi tentang pembelajaran berdiferensiasi membuat penerapan pembelajaran berdiferensiasi membutuhkan waktu yang panjang.²² Berdasarkan pemaparan hasil pra penelitian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada tingkatan Sekolah Dasar khususnya pada mata pelajaran PKN. Latar belakang tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PKN Di SD N 1 Pinang Jaya Bandar Lampung**”.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian Berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah menganalisis bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada tingkatan sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran PKN. Sub fokus dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKN khususnya di kelas V.

²¹Fitri Rumaini, “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di Lingkungan Sekolah SD N 1 Pinang Jaya”, *Wawancara*, 12 Mei, 2023.

²²Anindita Putri Kirani and Fatma Ulfatun Najicha, “Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pedoman Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Mendatang”, *Educatio FKIP UNMA* 8, no. 2 (2022): 767–73 <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2391>.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan yaitu Bagaimana Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada mata pelajaran PKN di kelas V?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diuraikan yaitu mengetahui penerapan Pembelajaran Berdifrensiasi pada mata pelajaran PKN di kelas V dengan baik.

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan masalah diatas, dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan terkait masalah implementasi pembelajaran berdifrensiasi pada mata pelajaran PKN.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan serta memberikan pengalaman belajar yang baik, meningkatkan pemahaman dan hasil belajar dari hasil implementasi pembelajaran berdifrensiasi pada mata pelajaran PKN.

b. Bagi Sekolah

Memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tercipta suasana baru yang lebih kondusif. Diharapkan dapat meningkatkan implementasi

pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKN yang mengarah pada pencapaian hasil pembelajaran.

c. Bagi Pendidik

Memberikan gambaran mengenai mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKN dengan benar dan memberikan inspirasi kepada guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran berdiferensiasi, baik yang berkaitan dengan aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

G. Kajian Penelitian yang Relevan

Menghindari adanya temuan yang sama, penulis memberikan contoh penelitian terdahulu dari beberapa jurnal dan skripsi sebagai landasan teori serta rujukan untuk mendukung dalam penelitian skripsi ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Afifah Isro'in tahun 2023 dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Media Kartu Kata dan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Siswa Kelas 1 SDN Jajartunggal III/452 Surabaya". Penelitian ini menggunakan 28 siswa sebagai partisipan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata dan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I. Nilai rata-rata kelas pada keterampilan membaca siswa, dari 28 siswa terdapat 12 siswa yang masuk kategori mau membaca. Pada siklus I meningkat menjadi 8 siswa mau membaca dan 4 siswa mampu membaca. Pada siklus II meningkat kembali menjadi 10 siswa mampu membaca dan 2 siswa mau membaca, selain itu jumlah siswa yang memahami makna bacaan meningkat, pada siklus I terdapat 18 siswa memahami makna bacaan kemudian pada siklus II meningkat menjadi 25 siswa yang memahami makna bacaan. Hasil

tersebut memenuhi kriteria keberhasilan hampir 85% siswa telah masuk kriteria mampu membaca tahap awal.²³ Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yang penelitian yang akan dilakukan peneliti. Persamaan penelitian ini yaitu membahas tentang pembelajaran berdiferensiasi dan menggunakan jenjang Sekolah Dasar atau SD. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan penelitian ini dilakukan di SDN Jajartunggal III/452 Surabaya sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan mata pelajaran PKN, peneliti juga melibatkan partisipasi siswa kelas V dan peneliti akan melakukan penelitian di SD N 1 Pinang Jaya Bandar Lampung.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ricky Avandra dan Desyandri dengan judul penelitian " Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA kelas 6 SD". Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat ditingkatkan melalui pembelajaran berdiferensiasi, terbukti dengan peningkatan yang terjadi pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis observasi tingkat berfikir kritis peserta didik terjadi peningkatan sebesar 47,5% yaitu siklus I sebesar 40% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II.²⁴ Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yang penelitian yang akan dilakukan peneliti. Persamaan penelitian ini yaitu berfokus pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi, dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaannya yaitu penelitian ini berfokus pada upaya peningkatan keterampilan berpikir kritis, partisipasi yang digunakan adalah siswa kelas VI, penelitian ini dilakukan di SD

²³ Alifah Isro and Kartu Kata, "Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Media Kartu Kata Dan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Siswa Kelas I SDN Jajartunggal III / 452 Surabaya", *EDUKASIA: Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 417–26, <http://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/274>.

²⁴ Desyandri, Ricky Avandra, "Implementasi Pembelajaran berdiferensiasi terhadap keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VI SD", *Didaktik: Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 8, no. 2 (2022): 2944-2958, <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/618>.

N 09 Balai Satu Kec. Lubuk Basung dan memuat mata pelajaran IPA. Penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada analisis langkah-langkah penerapan pembelajaran berdiferensiasi, faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran berdiferensiasi, memuat mata pelajaran PKN, partisipan yang digunakan adalah siswa kelas V, dan peneliti akan melakukan penelitian di SD N 1 Pinang Jaya Bandar Lampung.

3. Penelitian dilakukan oleh L. Heny Nirmayani dengan judul "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Bermain Peran". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan model bermain peran dapat meningkatkan proses belajar mengajar PKN di Sekolah Dasar dan membuat proses belajar mengajar lebih bermakna bagi siswa.²⁵ Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yang penelitian yang akan dilakukan peneliti. Persamaan penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan mata pelajaran PKN dan penelitian ini dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas, berfokus pada penerapan model pembelajaran bermain peran, partisipan yang digunakan adalah siswa kelas III sampai VI sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, berfokus pada langkah-langkah penerapan pembelajaran berdiferensiasi, partisipan adalah siswa kelas V dan peneliti akan melakukan penelitian di SD N 1 Pinang Jaya Bandar Lampung.
4. Penelitian yang dilakukan Ni Nyoman Sakarini dengan judul " Implementasi Model Pembelajaran STAD Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar". Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan metode STAD dapat meningkatkan hasil belajar PKN di Sekolah Dasar, hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi pada siklus II. Berdasarkan hasil

²⁵Heny Nirmayani, "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKN Di Sekolah Dasar Melalui Model Pengajaran Bermain Peran", *Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2020): 207–15, <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi>.

analisis yang dilakukan, pada siklus I jumlah 1135, rata-rata 71, daya serap 71%, ketuntasan belajar 63% dan siklus II jumlah 1235, rata-rata 77, daya serap 77%, ketuntasan belajar 88%. Terjadi peningkatan hasil belajar siklus I dan II menunjukkan rata-rata daya serap 6% dan ketuntasan belajar mengalami kenaikan sebesar 25%.²⁶ Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yang penelitian yang akan dilakukan peneliti. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan mata pelajaran PKN dan dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, penelitian ini berfokus pada penerapan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan hasil belajar PKN, menggunakan partisipan yaitu siswa kelas VI, dan penelitian ini dilakukan di SD 3 Kalianget. Penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada langkah-langkah penerapan pembelajaran berdiferensiasi, partisipan yang digunakan yaitu siswa kelas V dan peneliti akan melakukan penelitian di SDN 1 Pinang Jaya Bandar Lampung.

5. Penelitian yang dilakukan Desy Aprima dan Sasmita Sari dengan judul “Analisis Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Matematika SD”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika SD dinilai sangat efektif, dibuktikan melalui adanya peningkatan pemahaman pada setiap indikator yang telah diujikan²⁷. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Persamaannya yaitu meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi, menggunakan metode deskriptif kualitatif, dilakukan di jenjang Sekolah Dasar. Perbedaannya

²⁶Ni Nyoman Sekarini, "Implementasi Model Pembelajaran STAD Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar", *Education Action Research* 6, no. 3 (2022): 327–32, <https://doi.org/10.23887/jear.v6i3.45863>.

²⁷Desy Aprima, Sasmita Sari “Analisis Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD”, *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 1 (2022): 95-101, www.iocscience.org/ejournal/index.php/cendikia.

yaitu dalam penelitian desy dan sasmita menggunakan mata pelajaran Matematika sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran PKN, penelitian desy dan sasmita menjelaskan mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar dan pembelajaran berdiferensiasi sedangkan peneliti hanya menjelaskan Langkah-langkah implementasi pembelajaran berdiferensiasi.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian Deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Sugiono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mendeskripsikan dan memahami makna individu atau kelompok yang berkaitan dengan masalah sosial atau manusia.²⁸ Deskripsi secara bahasa berarti penggambaran atau pelukisan yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala pada saat penelitian. Secara istilah penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat populasi atau daerah tertentu. Karakteristik dari deskriptif adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif.²⁹ Kim, Sefcik and bradway menjelaskan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang penting dan cocok untuk menjawab pertanyaan yang berfokus pada pengalaman yang terjadi dan mendapatkan data langsung dari informan mengenai fenomena yang kurang dipahami.³⁰

²⁸Ahmad Fauzy, dkk., *Metodologi Penelitian*, 1 ed (Jawa Tengah: penerbit CV.Pena Persada, 2022), 13.

²⁹Abdullah, *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, 1 ed (Gowa: Penerbit & Toko Buku, 2017), 1-10.

³⁰Muhammad Rusli, Rusandi “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Study Kasus”, *Al-Ubudiyah: Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48-60, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Merancang+Penelitian+

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan suatu fenomena dan karakteristiknya yang terfokus pada implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKN di SDN 1 Pinang Jaya Bandar Lampung.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di SDN 1 Pinang Jaya Bandar Lampung.
- b. Waktu Penelitian, waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian yaitu pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

3. Sumber Data

Sarwon menjelaskan sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa data primer atau data yang langsung diberikan kepada pengumpul data, adapun pemerolehan sumber berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data sekunder atau disebut juga data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, adapun pemerolehan sumber berasal dari buku-buku, *ebook*, dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan pembelajaran berdiferensiasi dan mata Pelajaran PKN.³¹ Data yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKN di SDN 1 Pinang Jaya Bandar Lampung yang meliputi proses pembelajaran pada mata pelajaran PKN, strategi guru dalam mengoptimalkan implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKN.

Kualitatif+Dasar%2FDeskriptif+dan+Studi+Kasus&btnG=#d=gs_qabs&t=1690526265058&u=%23p%3DFv8NUVzJA38J.

³¹Adhi Khusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiro, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo/LPSP, 2019), 34.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan mencari data lapangan yang akan digunakan dalam sebuah penelitian, untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data dengan Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala atau kegiatan yang sedang berlangsung.³² Kegiatan atau gejala yang diamati peneliti dalam hal ini yaitu cara guru mengajar, peserta didik belajar dan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Peneliti melakukan observasi langsung, observasi langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa. Observasi yang peneliti lakukan dalam hal ini juga menggunakan metode observasi partisipatif yang merupakan teknik observasi yang dilakukan peneliti dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan dan aktivitas objek yang diamati dan menggunakan angket untuk memperoleh hasil observasi.³³ Peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh data lengkap mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi dari tahap awal, pelaksanaan, dan evaluasi dalam proses pembelajaran yang ditujukan kepada pendidik dan peserta didik SD N 1 Pinang Jaya Bandar Lampung.

b. Pengumpulan Data dengan Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek atau narasumber. Wawancara juga dapat diartikan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat

³²Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, 1 ed (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 51.

³³Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 2 ed (Bandung: Alfabeta CV, 2022), 228.

dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, karena dalam proses wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah di susun secara sistematis untuk mengumpulkan data. Pencatatan hasil wawancara peneliti menggunakan pencatatan langsung untuk menghindari terjadinya penyimpangan karena bercampur dengan dugaan dari peneliti.³⁴ Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui penerapan pembelajaran berdiferensiasi di SDN 1 Pinang Jaya Bandar Lampung dan langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang memuat tahap awal, pelaksanaan dan evaluasi dalam proses pembelajaran yang ditujukan pada pendidik kelas V di SD N 1 Pinang Jaya Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Arikunto menjelaskan dokumentasi diartikan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transitif, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³⁵ Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh orang lain tentang suatu objek. Moloeng menjelaskan dokumen dapat dibedakan menjadi dua yaitu dokumen resmi seperti surat keputusan surat instruksi dan dokumen tidak resmi seperti surat nota dan surat pribadi. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperkuat data terkait penerapan pembelajaran berdiferensiasi meliputi tahap awal, perencanaan, dan evaluasi melalui foto-foto maupun video saat proses pembelajaran berlangsung dikelas.

³⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 ed (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 81.

³⁵Bambang Sudaryana, Agusady H. R. R, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1 ed (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022), 165.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang disiapkan untuk mendapatkan informasi. Penelitian kualitatif memiliki instrumen pengumpulan data yaitu peneliti itu sendiri, hal ini dapat diartikan bahwa peneliti mengamati, menanyakan, mendengar dan mengambil data penelitian.³⁶ Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi diharapkan dapat membantu peneliti dalam memperoleh dan mendapatkan data kegiatan dan fakta-fakta yang terjadi di SD N 1 Pinang Jaya Bandar Lampung.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dapat membantu peneliti untuk menghindari kesalahan interpretasi data, pedoman observasi digunakan selama proses pembelajaran berlangsung dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada proses penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Kisi-kisi observasi penelitian ini disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Observasi

NO	Indikator	Sub Indikator
1.	Tahap Awal	a. Perencanaan Pembelajaran
		b. Fasilitator Pembelajaran
		c. Motivator Pembelajaran
2.	Tahap Pelaksanaan	a. Asesmen Diagnostik
		b. Diferensiasi Konten
		c. Diferensiasi Proses
		d. Diferensiasi Produk
3.	Tahap Evaluasi	a. Asesmen Formatif
		b. Asesmen Sumatif

³⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 2 ed (Bandung: Alfabeta CV, 2022), 273.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dari responden, pengumpulan informasi tersebut berkaitan dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan pendidik kelas V SD N 1 Pinang Jaya Bandar Lampung. Kisi-kisi wawancara disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Wawancara

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Tahap Awal	a. Pemenuhan peran pendidik sebagai perencana pembelajaran meliputi analisis CP, menyusun TP, ATP dan Modul Ajar
		b. Pemenuhan peran pendidik sebagai fasilitator pembelajaran meliputi penyediaan sumber pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, dan pemunculan sikap dan perilaku sebagai fasilitator pembelajaran
		c. Pemenuhan peran pendidik dalam memberikan semangat/motivasi kepada peserta didik
2.	Tahap Pelaksanaan	a. Pelaksanaan Asesmen diagnostik saat proses belajar mengajar berlangsung.
		b. Pelaksanaan diferensiasi konten dalam proses pembelajaran di kelas.
		c. Pelaksanaan diferensiasi proses dalam proses pembelajaran di kelas.
		d. Pelaksanaan diferensiasi produk dalam proses pembelajaran di kelas.
3.	Tahap Evaluasi	a. Pelaksanaan asesmen formatif dalam proses pembelajaran di kelas.
		b. Pelaksanaan asesmen sumatif dalam proses pembelajaran di kelas.

c. Kisi-kisi Dokumentasi

Peneliti melakukan pengambilan data penelitian berupa kegiatan penerapan pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas, dengan pengambilan foto dan video. Kisi-kisi dokumentasi disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian dokumentasi

No	Indikator
1.	Dokumentasi profil sekolah
2.	Dokumentasi CP, TP, ATP, dan Modul Ajar
3.	Dokumentasi wawancara
4.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran didalam kelas

6. Teknik Analisis Data

Analisis penelitian dapat diartikan sebagai proses menyikapi data, menyusun, memilih dan mengelolanya ke dalam suatu susunan yang sistematis dan bermakna. B. Miles dan Huberman menjelaskan analisis data kualitatif meliputi tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. *Pertama* pengumpulan data, pengumpulan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan saat peneliti melakukan pengumpulan data awal (Pra penelitian) atau pengumpulan data saat peneliti telah masuk lapangan secara langsung. Data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diolah dan dianalisis secara sistematis.³⁷ *Kedua* reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data selanjutnya. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini menggunakan reduksi data yang terfokuskan data yang

³⁷Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*, 1 ed (Medan: UMSU PRESS, 2022), 28-30.

diperoleh dari hasil observasi dan wawancara selama proses penelitian sehingga penelitian ini terfokus pada topik yang diangkat yaitu implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKN di SDN 1 Pinang Jaya Bandar Lampung.

Ketiga penyajian data, penyajian data Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami titik penyajian data dalam penelitian Kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori dan sejenisnya. Penyajian data yang baik menjadi salah satu cara utama dalam analisis kualitatif, dalam penelitian ini penyajian data yang digunakan dengan menyusun secara sistematis keseluruhan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara pada responden yang dijadikan objek penelitian di SDN 1 Pinang Jaya setelah dilakukan pemilihan data. Proses ini dimaksudkan agar dalam penarikan kesimpulan dan proses verifikasi dapat di uji validitasnya. *Keempat* penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang diperoleh dapat bersifat sementara, kabur dan diragukan apabila tidak didukung dengan bukti yang kuat akan tetapi dengan bertambahnya data yang valid dan konsisten baik dari hasil observasi maupun wawancara saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal titik tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.³⁸

³⁸Bambang Sudaryana, Agusady H. R. R, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1 ed (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022), 233-234.

7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data terdapat data hasil penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa terdapat triangulasinya sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. *Pertama* triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut tidak dapat diratakan seperti penelitian kuantitatif. Peneliti harus mendeskripsikan, mengkategorikan mana yang pandangannya sama dan yang berbeda. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya ditarik kesepakatan dengan berbagai sumber data tersebut.

Kedua triangulasi Teknik, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik-teknik yang dapat digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data nama yang dianggap benar atau terdapat kemungkinan semua data benar karena sudut pandangnya berbeda-beda. *Ketiga* triangulasi waktu, waktu menjadi salah satu faktor yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada saat narasumber dalam keadaan kondusif akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Bila hasil uji data menghasilkan

data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.³⁹

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan peneliti untuk mempermudah membaca dan memahami proposal ini, peneliti memberikan sistematika pembahasan secara garis besar. Mulai dari bagian awal hingga bagian akhir dipaparkan sebagai berikut:

BAB I : Bab ini berikisan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan Batasan masalah, focus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berkaitan dengan teori yang berisi mengenai Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran PKN di SD N 1 Pinang Jaya.

BAB III : Bab ini berkaitan dengan deskripsi objek penelitian yang berfungsi untuk memberikan gambaran umum objek penelitian meliputi sejarah sekolah SD N 1 Pinang Jaya, letak geografis, keadaan pendidik dan peserta didik, dan memberikan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV : Bab ini berkaitan dengan pembahasan mengenai data-data yang didapat, menganalisis dan memaparkan temuan dalam penelitian.

BAB V : Bab ini berkaitan dengan pemaparan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta saran untuk pihak sekolah.

³⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 2 ed (Bandung: Alfabeta CV, 2022), 274.

BAB V

PENUTUP

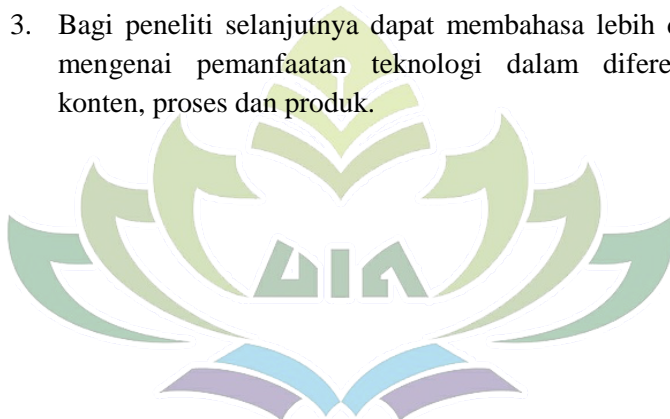
A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKN kelas V di SDN 1 Pinang Jaya Bandar Lampung disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKN di SD N 1 Pinang Jaya Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya beberapa aspek dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi yaitu: pada tahap awal pendidik telah memenuhi perannya sebagai perencana pembelajaran yang baik dengan penyediaan berbagai perangkat pembelajaran seperti CP, TP, ATP, dan Modul Ajar. Penuhan peran pendidik sebagai fasilitator dan motivator pembelajaran pada tahap awal dengan penyediaan berbagai sumber pembelajaran, pemanfaatan berbagai media dan strategi pembelajaran, dan memunculkan sikap dan prilaku sebagai fasilitator pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pendidik telah melaksanakan beberapa aspek yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran seperti pelaksanaan asesmen diagnostik secara seimbang dalam bidang kognitif dan non kognitif, pelaksanaan diferensiasi konten dengan pemanfaatan berbagai sumber dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan diferensiasi proses dengan melakukan beberapa kegiatan seperti: penggunaan kontrak belajar, pemberian pertanyaan pemantik, melakukan kegiatan berjenjang, pemberian durasi waktu, dan memvariasikan proses pembelajaran. Pelaksanaan diferensiasi produk didominasi dengan pemberian tugas dalam bentuk tes tertulis, lisan, dan porto polio, namun pendidik belum terlihat pemberian tugas berbasis proyek. Tahap evaluasi pendidik telah melaksanakan beberapa aspek yang terkait dengan tahap evaluasi yaitu adanya keseimbangan yang penilaian yang dilakukan dalam aspek formatif dan sumatif didominasi dengan bentuk penilaian tes tertulis dan tes lisan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk selanjutnya:

1. Bagi pendidik, perlu mengetahui karakteristik peserta didiknya berdasarkan gaya belajar dan minatnya. Pendidik juga dapat menyesuaikan pemberian tugas yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik sehingga dapat mengembangkan pemahaman konsep peserta didik.
2. Bagi pihak sekolah, perlu memberikan atau membentuk kelompok belajar bagi para pendidik sehingga pendidik dapat mengembangkan wawasan terkait penerapan pembelajaran berdiferensiasi didalam kelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat membahas lebih dalam mengenai pemanfaatan teknologi dalam diferensiasi konten, proses dan produk.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah. *Berbagi Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*. 1 ed. Gowa: Gunandarma Ilmu. 2018.
- Abduloh, dkk. *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Pembelajaran Peserta didik*. 1 ed. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2022.
- Anggreana, Yogi. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. 2021.
- Alrizka H, D. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. 2ed. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. 2023.
- Arlinta U, A, dkk. *Model-Model Pembelajaran Era Merdeka Belajar*. 1ed. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery. 2023
- Awiria, Latifah, Nur. *Pembelajaran PKN SD*. 1 ed. Yogyakarta: Samudra Biru. 2019.
- Baidi. *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Multikulturalisme Perspektif Psikologi Sosial Islam*. 1 ed. Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2016.
- Bayumi, dkk. *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi*. 1 ed. Yogyakarta: Deepublish. 2021.
- Damri, Putra, E, K. *Pendidikan Kewarganegaraan*. 1 ed. Jakarta: Kencana. 2020.
- Fauzi, Ahmad, dkk. *Metodologi Penelitian*. 1 ed. Jawa Tengah: CV. Pena Persada. 2022.
- Hadiansah Deni. *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*. 1 ed. Bandung: Penerbit Yrama Widya. 2022.
- Hamid, Darmadi. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi*. Tangerang: An1mage. 2019.

- Hasanah, Enung, dkk. *Model Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Digital Di Sekolah*. 1 ed. Yogyakarta: K-Media. 2023.
- Kebudayaan, K, P. *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2022.
- Khoirurrijal, dkk. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. 1 ed. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. 2022.
- Khristiani, Henny, dkk. *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Flaksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar Di SMP N 20 Kota Tangerang Selatan*. 1 ed. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesment Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. 2021.
- Kusumastuti, Adhi, Khoiron, A, M. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP). 2019.
- Kusumawardani, Siska, Iswan. *Modul Konsep Dasar PKN SD*. 1 ed. Tangerang: UMJ Press. 2021.
- Mardawati. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. 1 ed. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020.
- Marlina. *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. 1 ed. Bandung: Tata Penerbit. 2019.
- Milaini, Rosmawati Lily, Hasibuan, W, F. *Catatan Penggerak Merdeka Belajar*. 1 ed. Yogyakarta: Stiletto Book. 2023.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. 1 ed. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara. 2021.
- Prasetia, Indra. *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. 1 ed. Medan: UMSU PRESS. 2022.
- Prihantini, Ainia. *Kamus Mini Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit B First. 2015.

- Purba, Mariati, dkk. *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Diferensiasi Instruction) Pada Kurikulum Flasibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar*. 1 ed. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesment Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. 2021.
- Purwowidodo, Agus, Zaini, Muhammad. *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. 1 ed. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka. 2023.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1 ed. Kalimantan Selatan: Antasari Perss. 2011.
- Sigalingging, Ropin. *Guru Penggerak dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka Menciptakan Pembelajaran Sesuai Kebutuhan Anak*. 1 ed. Bandung: Tata Akbar. 2022.
- *Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Implemetasi Kurikulum Merdeka Belajar The Differentiated Classroom*. Bandung: Tata Akbar. 2020.
- Sihab, Najelaa, dkk. *Deferensiasi Memahami Pelajar untuk Belajar Bermakna & Menyenangkan*. 3 ed. Tangerang Selatan: Penerbit Literasi. 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. 29 ed. Bandung: CV. Alfabeta. 2022.
- Sudaryana, Bambang, Agusiady, Ricky. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2022.
- Suherman Ayi. *Implementasi Kurikulum Merdeka Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. 1 ed. Bandung: Indonesia Emas Grup. 2023.
- Tirtoni, Feri. *Pembelajaran PKN Di Sekolah Dasar*. 1 ed. Yogyakarta: CV. Buku Baik. 2016.
- Widyastuti Ana. *Menjadi Sekolah dan Guru Penggerak Merdeka Belajar dan Implmenetasinya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas-Gramedia. 2022.

Winarno. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. 1 ed. Jakarta: Bumi Aksara. 2019.

Abhi, R, R, Afif, dkk. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PPKn Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di SMP Labschool Jakarta." *IDEAS: Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 9, no. 2 (2023): 417–26. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i2.1278>.

Ahmad, Z, S, Samsu, Romli. "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA N 3 Tangerang Selatan." *Andragogi: Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 68. <https://www.jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/48>.

Aiman, Faiz, Anis, Pratama, Imas, Kurniawaty. "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1." *Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2849. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2504>.

Alifah Isro. "Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Media Kartu Kata Dan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Siswa Kelas I SDN Jajartunggal III / 452 Surabaya." *EDUKASI: Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 417–26. <http://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/274>.

Alifia, Rosyida, dkk. "Optimalisasi Kebutuhan Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi." *ELEMENTA: PGSD STKIP PGRI Banjarmasin* 4, no. 2 (2022): 68-69. <https://www.jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/2097>.

Amsal Alhayat dkk. "The Relevance of the Project-Based Learning (PjBL) Learning Model with Kurikulum Merdeka Belajar Amsal". *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 7. No.1 (2023)< <http://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.69363>>

Anindita, P, K, Fatma, U, N. "Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pedoman Dalam Menghadapi Era *Society* 5.0." *Education* 8, no.2 (2020): 767-774. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2391>.

- Benny, Angga, Wily, Wandari, dkk. "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Hypothetical Learning Trajectory", *Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2023): 45–58. <https://www.abdiwiralodra.unwir.ac.id/index.php/abdi/article/view/91>.
- Desy, Aprima, Sasmita, Sari. "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD." *Cendikia: Media Ilmiah Pendidikan* 13, no. 1 (2022): 95-101. www.iocscience.org/ejournal/index.php/cendikia.
- Desyandri, Ricky, Avandra. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas Vi Sd." *Didaktik : Ilmiah PGSD STKIP Subang* 8, no. 2 (2023): 2944–60. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.618>.
- Dwi, Utari, Akhmad, Maudin. "Peranan Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar dalam Mencapai Target dan Tujuan Kurikulum Merdeka." *Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, no. 1 (2023): 116-123. <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi/article/view/2493>.
- Eta, Yuni, L, Iqbal, Arpanudin. "Refleksi 75 Tahun Indonesia Merdeka: Dinamika Pendidikan Kewarganegaraan." *Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 8, no. 3 (2020): 196-172. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpp>.
- Eva, Gustiani, Sinta, Wahida, A, S, dkk. "Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Nilai dan Pendidikan Hukum dalam Mewujudkan Warga Negara yang Cerdas dan Baik (*Smart And Goog Citizen*)." *Civilia: Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan* 2, no. 2 (2023):1-10. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/civilia/article/view/299>.
- Henry, T. P. J, Rian, S. P. "Refleksi Diri Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Penggerak." *Lingua Franca* 6, no. 2 (2022), 228-230 <https://dio.org/10.30651/lf.v6i2.14701>.
- Imroatus, Khasanah, Alfiandra. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

- Kelas IX Di SMPN 33 Palembang." *Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 5324–27. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11857>.
- Ina, Magdalena, Ahmad Syaifudin Haq, dkk. "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang." *Pendidikan Dan Sains* 2, no. 3 (2020): 418–30. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- L, Henny, Nirmayani. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar Melalui Model Pengajaran Bermain Peran." *Pendidikan Dasar*, 1, no. 2 (2020): 207–15. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi>.
- Lalu, Moh, Fahri, dkk. "Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran." *Palapa* 7, no. 1 (2019): 149–66. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>.
- Lenny, Kurniati, Ratih, Kusumawati. "Analisis Kesiapan Guru SMP Di Demak Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka." *Cakrawala Ilmiah* 2, no. 6 (2023): 2683–92. <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>.
- Lilis Lisnawati dkk. "Peran Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi." *As-Sabiqun* 5, no. 6 (2023), 1679–1680 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun>.
- Mahfudz. "Pembelajaran Berdiferensiasi dan Penerapannya." *Sentri: Riset Ilmiah* 2, no. 2 (2023): 538. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/534>.
- Mia, Musywaroh, Tanto, A, T, Sri, Meidawaty. "Pendidikan Anak Usia Dini SD/NI Dalam Perspektif Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 9 (Analisis Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab)." *Tarbiyah Al-Aulad* 4, no. 2 (2019): 83-94. <http://riset-iaid.net/index.php/TA>.
- Mira, Nurazijah, Syaipia, Laila, Tin, Rustini. "Pendekatan Berdiferensiasi Pada Pembelajaran IPS Sebagai Bentuk Internalisasi Konsep Merdeka Belajar." *Education* 6, no. 1

(2023): 1798–1805.
<https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/3158>.

Muslimin, dkk. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Muwujudkan Merdeka Belajar." *Pendidikan Matematika RAFA* 8. no. 2 (2022): 22-32.
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jpmrafa/article/view/14770>.

Ni, Nyoman, Sekarini. "Implementasi Model Pembelajaran STAD Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar." *Education Action Research* 6, no. 3 (2022): 327–32.
<https://doi.org/10.23887/jeaar.v6i3.45863>.

Nur, C, N, Munawarah, Reza, Aulia. "Perkembangan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Oendidikan Anak Usia Dini." *Pendidikan Anak* 9, no. 1 (2023): 15-17.
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/16890>.

Reski, Idamayanti, Nurhidayah, Ashar. "Penyusunan Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP N 4 Pangkajene di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan." *Seminar Nasional Paedagoria* 1, no. 2 (2022): 75-83.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Penyusunan+Rencana+Pelaksanaan+Pembelajaran++Berdiferensiasi+di+SMP+Negeri+4+Pangkajene+di++Kabupaten+Pangkajene+dan+Kepulauan&btnG=#d=gs_qabs&t=1690529814106&u=%23p%3DMba5u_zY-IIJ.

Rusandi, Muhammad, Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Study Kasus." *Pendidikan dan Studi Islam*, 2, no. 1 (2021): 48-60.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Merancang+Penelitian+Kualitatif+Dasar%2FDeskriptif+dan+Studi+Kasus&btnG=#d=gs_qabs&t=1690526265058&u=%23p%3DFv8NUVzJA38J.

Sarlin Patiliana, Sekolah Penggerak Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan, *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 5, no. 1 (2021), 229.
<https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1069>.

Sedy, Santosa, Zaenuri. "Analisis Materi Pendidikan Dan Kewarganegaraan (PKN) Di SD/MI." *Pendidikan dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 1495-1504. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Materi+Pendidikan+dan+Kewarganegaraan+%28Pkn%29+Di+SD%2FMI&btnG=#d=gs_qabs&t=1690640880905&u=%23p%3DRgxxXNcEnhAJ.

Syamsir, Kamal. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai." *Pembelajaran dan Pendidik* 1, no. 1 (2021): 89-100. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11857>.

Umi, Isrotun. "Upaya Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi." *Proceeding STEKOM* 2, no. 1 (2022): 1-10. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Upaya+Memenuhi+Kebutuhan+Belajar+Peserta+Didik+Melalui+Pembelajaran+Berdiferensiasi&btnG=#d=gs_qabs&t=1690528077728&u=%23p%3DKp21qUTrHDgJ.

